

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisis data yang berkaitan dengan pembahasan penulisan skripsi ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hal yang melatarbelakangi metode cerita bernuansa Islami digunakan dalam pembentukan karakter religius santri kelas 1 di TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen antara lain: bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna, bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain, bercerita memberi ruang lingkup yang bebas pada anak untuk mengembangkan kemampuan bersimpati dan berempati terhadap peristiwa yang menimpa orang lain, bercerita memberikan barometer sosial pada santri, nilai-nilai apa saja yang diterima oleh masyarakat sekitar, bercerita memberikan pelajaran budaya dan budi pekerti yang memiliki retensi lebih kuat daripada pelajaran budi pekerti yang diberikan melalui penuturan dan perintah langsung, bercerita memberi efek psikologis yang positif bagi anak dan guru sebagai pencerita.
2. Pembentukan karakter religius santri kelas 1 melalui metode cerita bernuansa Islami di TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari perilaku-perilaku santri yang menjadi baik, mudah terkontrol oleh ustadz/ustadzah, tingkat perkembangan sosial yang

baik dan santri lebih mengenal ajaran agama Islam serta dipraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Saran yang penulis ajukan sekedar memberi masukan dengan harapan semua menjadi lebih baik kedepannya. Diantaranya yaitu:

1. Hendaknya ustadz/ustadzah bekerja sama dengan santri dan orang tua dalam membimbing, membina mereka sehingga mereka selalu memiliki budi pekerti yang baik, menjadi insan kamil yang selamat kehidupannya di dunia dan akhirat.
2. Kepada ustadz/ustadzah TPQ Al Mujahidin hendaknya mampu membimbing peserta didik dengan lebih maksimal tanpa merasa cukup dengan apa yang ada dalam upaya menanamkan karakter Islami pada anak didik, sehingga anak terbiasa dengan amalan-amalan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.
3. Dalam menghadapi zaman yang penuh perkembangan, peran pihak TPQ, orang tua dan lingkungan masyarakat sangat membantu pertumbuhan kepribadian santri. Karena itu hendaknya sekolah dan masyarakat mampu memainkan peranannya tersebut dengan baik.
4. Untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan metode bercerita. Maka cerita akan lebih bermakna, jika dilengkapi dengan media yang sesuai dan memadai.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, tanpa ada halangan yang berarti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik sistematika penulisannya, referensi yang digunakan kurang lengkap, pembahasan yang masih kurang mendalam, maupun bahasa yang sulit dipahami. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun penulis harapkan dari semua pihak. Penulis berharap semoga karya yang masih sangat jauh dari kata sempurna ini dapat bermanfaat, khususnya di dunia pendidikan dan semoga Allah Subhanahu Wataa'la meridhoi-Nya Aamiin ya Robbal 'Alamin.